
PERBANDINGAN TINGKAT PENDAPATAN UMKM DI MASA PANDEMI DAN PASCA COVID-19 (Studi Kasus Di Objek Wisata Loang Baloq Kota Mataram)**Oleh****Sulaeman****FBMB Universitas Pendidikan Mandalika****Email: Yazid.emen@gmail.com**

Article History:*Received: 23-05-2023**Revised: 16-06-2023**Accepted: 25-06-2023***Keywords:***Tingkat Pendapatan, COvid-19, UMKM, Obyek Wisata, Loang Balok*

Abstract: Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan sapa pesona pada daya tarik wisata loang baloq, mengetahui sikap masyarakat terhadap perkembangan pantai loang balok, pengembangan daya tarik wisata di loang baloq. Penelitian ini adalah penelitian diskriptif kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah observational dengan desain Cross Sectional Study. Metode yang digunakan adalah metode survey dengan alat bantu kuesioner dan wawancara. Hasil dari penelitian ini, Daya Tarik Pantai loang baloq terletak di Kelurahan Tanjung Karang, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Nama loang baloq ini sendiri berasal dari makam atau petilasan di pulau Lombok yang terdapat di sebelah timur pantai yang merupakan penyebar agama islam di pulau Lombok yang datang dari timur tengah yakni Syeikh Gauz Abdurrazak. 18 Responden dalam penelitian ini adalah pengunjung atau wisatawan lokal yang berkunjung ke Wisata Long Baloq. Hasil Survei, sebanyak 77,95 persen Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di wisata loang baloq turut terdampak negatif pandemi Covid-19 pada tahun 2020. Persoalan utama yang dialami UMKM ialah turunnya pendapatan dan peningkatan biaya operasional

PENDAHULUAN

Loang baloq merupakan salah satu objek wisata yang berada di kota mataram tepatnya dikelurahan tanjung karang. objek wisata ini adalah salah satu objek wisata yang terkenal sunset-nya di mataram. loang baloq semakin menunjukkan potensinya. Loang baloq termasuk salah satu tempat wisata yang banyak didatangi banyak pengunjung. Dalam sejarahnya Nama loang baloq ini sendiri berasal dari makam atau petilasan dipulau Lombok yang terdapat di sebelah timur pantai yg merupakan penyebar agama islam dipulau Lombok yg datang dari timur tengah yakni Syeikh Gauz Abdurrazak. Arti loang balok ini sendiri memiliki multi tafsir atau arti di kalangan masyarakat luas.

Bagi pemahaman masyarakat yang secara umum, Loang balok dalam bahasa sasak yang beratrti lubang, sedangkan balok dalam bahasa sasak yang berarti buaya. Jadi Loang Baloq dalam bahasa indonesia artinya lubang buaya. Namun menurut bapak janali selaku juru kunci makam loang baloq mengatakan bahwa loang baloq dalam bahasa sasak artinya

lubang, sedangkan baloq artinya buyut, dengan demikian beliau mengatakan diksi yang benar adalah bebaloq yang artinya buaya, dan penyebutan yang benar adalah Loang Bebaloq dan tafsir loang baloq itu sendiri lebih condong kepada lubang buaya karena di areal makam tersebut terdapat banyak buaya pada zaman dahulu dan di tumbuh sebuah pohon beringin yang memiliki lubang tempat berdiam dirinya buaya yang konon berumur ratusan tahun

karakteristik wisata loang baloq ini selain obyek wisata religi dengan adanya pesona laut yang indah juga merupakan obyek wisata pantai dan kuliner yang beragam terutama kuliner ikan bakarnya yang sangat terkenal, bukan cuma olahan ikan juga tetapi ada jajanan seperti crepes, cilok/bakso, rujak, dan ada berbagai macam kuliner lainnya. Bukan hanya kuliner nya saja tapi ada berbagai macam bentuk wahana yang bisa di mainkan disana seperti bermain sepeda listrik, menikmati keindahan danau dengan cara bermain perahu bebek dan photo by twitter, menikmati terbang paramotor, festival layang” dan masih banyak lagi. Alasan utama berkunjung ke wisata Loang Baloq yaitu karna lokasinya sangat terjangkau dan strategis, serta fasilitas memadai. Disana para wisatawan berkunjung ke loang baloq dengan tujuan untuk ziarah makam, bermain wahana, menikmati pemandangan dan pesona laut.

UMKM adalah usaha mikro kecil menengah adalah secara umum dalam dunia ekonomi yang merujuk kepada usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-Undang No.20 tahun 2008. Masalah UMKM di obyek wisata (Tergantung pengunjung) kalau secara fisik, penataan loang baloq sudah cukup bagus, hanya saja kendala yang masih dinilai berat adalah masalah sampah pantai yang memberikan kesan kotor pinggir pantai, kendati sudah berulang kali diangkut. Sebelumnya, saat musim kemarau kondisinya sempat bersih karena sudah terpasang jaring sebelum muara sungai sehingga sampah sungai mudah diangkut sebelum kepantai. Namun karena terjadinya peningkatan volume air sungai, jaringan tersebut dikhawatirkan justru menghambat aliran air yang membawa sampah dan kayu-kayu hanyut dari hulu sehingga jaringan harus dibuka. Jadi sampah masuk ke laut dan ombak kembali membawa sampah kepinggir pantai yang membuat pantai terlihat kotor. Masalah sampah inilah yang masih perlu kita cari formulanya.

Masalah yang dihadapi oleh UMKM pada masa pandemi covid-19 yaitu berkurang pendapatan, menghambat distribusi yang di sebabkan karena adanya pembatasan mobilitas, kurangnya komunikasi bisnis yang efektif, modal usaha yng minim, kurang memanfaatkan pemasaran digital unntuk meningkatkan penjualan. Fakta wisatawan datang untuk berziarah untuk melihat keindahan pantai, berlibur bersama keluarga/teman. Selain wisata alam, ada juga wisata religi ditempat ini yaitu makam loang baloq yang di keramatkan oleh suku sasak. Makam loang baloq sendiri dipercaya sebagai makam beberapa wali yang menyebarkan agama islam di wilayah setempat. Fakta sama di hadapi UMKM di wisata loang baloq sehingga dianalisa perbandingan tingkat pendapatan UMKM di masa pandemi covid-19 (studi kasus di objek wisata loang baloq kota mataram) Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan sapta pesona pada daya tarik wisata loang baloq, mengetahui sikap masyarakat terhadap perkembangan pantai loang balok, pengembangan daya tarik wisata di loang baloq. Solusi yang diterapkan pada UMKM masa pandemi covid-19 di wisata loang baloq membangun pusat wisata kuliner, mengadakan pembersihan setiap minggunya, melengkapi fasilitas rekreasi pada objek wisata, melakukan pembenahan dan penataan taman loang baloq.

LANDASAN TEORI

UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Pada dasarnya, UMKM adalah arti usaha atau bisnis yang dilakukan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, maupun rumah tangga. Indonesia sebagai negara berkembang menjadikan UMKM sebagai pondasi utama sektor perekonomian masyarakat, hal ini dilakukan untuk mendorong kemampuan kemandirian dalam berkembang pada masyarakat khususnya dalam sektor ekonomi.

A. Pengertian UMKM Menurut Para Ahli

Setelah mengetahui penjelasannya secara garis besar, berikut pengertian UMKM menurut para ahli secara individu.

1. Usaha Mikro Menurut Rudjito

Usaha mikro merupakan bisnis kecil. Meskipun berskala kecil, namun bisnis tersebut mampu membantu roda perekonomian negara. Hal tersebut disampaikan langsung oleh Rudjito yang merupakan Direktur BRI yang menjabat pada tahun 2000-2005.

2. Usaha Mikro Menurut Kwartono

Usaha yang dikategorikan ke dalam skala mikro yaitu jenis usaha yang nilai kekayaannya Rp200.000.000. Nilai tersebut dihitung berdasarkan omset penjualan per tahun dari perusahaan terkait.

3. Usaha Mikro Menurut Primiana

Teori UMKM menurut para ahli berikutnya datang dari seorang pakar ternama bernama Inna Primiana. Menurut beliau, usaha mikro adalah penggerak utama yang dapat membantu membangun Indonesia.

B. Kriteria UMKM

Pada dasarnya tidak terlalu sulit untuk mengetahui kriteria dari usaha mikro. Untuk yang belum tahu kriterianya, berikut kami juga sudah merangkumnya di bawah ini:

1. Lokasi Usaha

Sebuah usaha mikro memiliki lokasi yang berpindah-pindah. Artinya para pelaku usaha bisa menyesuaikan lokasinya sesuai dengan kebutuhan. Izin usaha pelaku bisnis mikro biasanya tidak meliputi tanah dan juga bangunan. Itulah kenapa, usaha yang mereka jalankan bisa berpindah-pindah kapan saja.

2. Produk yang Dijual

Para pengelola usaha bebas berganti-ganti produk yang mereka jual. Hal tersebut dikarenakan, pelaku bisnis mikro kecil dan menengah biasanya memiliki produk dagangan yang tidak terlalu banyak.

3. Tidak Atas Dasar Administrasi Organisasi

UMKM belum memiliki pengaturan kebijakan yang jelas. Itulah kenapa, dalam melaksanakan aktivitas bisnisnya, usaha mikro ini tidak berdasarkan administrasi organisasi. Hal ini sesuai dengan peran utamanya yaitu sebagai penggerak perekonomian bangsa.

C. Peran Usaha Mikro kecil dan Menengah

Ternyata UMKM tidak hanya sekedar kategori usaha saja. Faktanya usaha mikro ini memiliki peran penting dan bermanfaat sebagai berikut:

1. Membuka Lapangan Kerja

Melihat dari skala bisnisnya yang mencapai ratusan juta rupiah, maka tidak heran jika usaha ini dapat membuka peluang kerja. Di sisi lain, syarat untuk para calon tenaga kerja pun

tergolong ringan.

2. Pendorong Perekonomian Agar Lebih Merata

Usaha mikro juga menjadi salah satu upaya pemerintah agar bisa menciptakan perekonomian nasional yang lebih merata. Bahkan efek positif dari usaha ini bisa dirasakan baik di pedesaan maupun perkotaan.

D. Undang-undang yang Mengatur UMKM

Secara lebih jelas, pengertian UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM, disebutkan bahwa pengertian UMKM didefinisikan sesuai dengan jenis usahanya, yaitu:

- **Usaha Mikro**

Usaha Mikro merupakan usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut.

- **Usaha Kecil**

Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.

- **Usaha Menengah**

Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam UU tersebut.

- **Usaha Besar**

Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha Menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

Di Indonesia prinsip pemberdayaan dan tujuan pemberdayaan UMK M juga diatur sebagai berikut:

1. Penumbuhan kemandirian, kebersamaan, dan kewirausahaan UMKM untuk berkarya dengan prakarsa sendiri
2. Pengembangan usaha yang berbasis potensi daerah dan berorientasi pasar
3. Perwujudan kebijakan publik yang transparan, akuntabel dan berkeadilan
4. Peningkatan daya saing UMKM
5. Penyelenggaraan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian secara terpadu

Kelima hal tersebut dijadikan sebagai prinsip dalam pengembangan dan pemberdayaan UMKM yang dilakukan sebagai tujuan untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang, dan berkeadilan. Hal lain juga untuk mengembangkan kemampuan UMKM menjadi usaha yang Tangguh dan mandiri, serta meningkatkan peran Usaha Mikro, Kecil, Menengah dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan rakyat dari kemiskinan.

E. Peran UMKM dalam Perekonomian di Indonesia

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah sebagai salah satu sektor ekonomi terbesar yang ada di Indonesia tentu memiliki peran yang besar dan penting dalam sektor perekonomian di Indonesia.

UMKM dapat dikatakan berperan sebagai penyedia sarana pemerataan tingkat ekonomi rakyat kecil, hal ini dikarenakan UMKM berada di berbagai tempat yang juga menjangkau berbagai daerah yang bisa membantu meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat desa. Dengan banyaknya aspek penting yang terkait UMKM di Indonesia, sangat penting untuk memiliki pemahaman lebih lanjut mengenai hal tersebut. Temukan pada buku UMKM Adalah Kunci dibawah ini.

F. Cara Mengembangkan UMKM

1. Meningkatkan kualitas dalam pelayanan

Meningkatkan kualitas pelayanan adalah salah satu cara ampuh untuk mengembangkan UMKM. Cara tersebut akan membuat konsumen menjadi tertarik bahkan nyaman untuk memakai jasa atau produk yang dijual.

2. Mulai beralih ke media sosial untuk melakukan promosi produk

Media sosial sudah menjadi bagian dari hari-hari seseorang. Bahkan sebagian besar orang lebih sering menggunakan media sosial daripada berinteraksi langsung dengan orang lain. Maka dari itu, media sosial menjadi wadah yang sangat tepat untuk melakukan promosi produk yang dijadikan usaha.

3. Sering melakukan survei atau analisis terhadap perkembangan produk

Jangan lupa untuk melakukan survey dan analisis perkembangan produk yang anda jadikan usaha. Mulailah dengan mereview produk-produk yang sudah anda tawarkan atau jual kepada pelanggan. Terus kenali lebih jauh mengenai produknya, telusuri bisa ada kekurangan yang perlu diperbaiki untuk proses produksi selanjutnya.

4. Mengikuti acara-acara bazar atau pekan raya untuk mengenalkan produk

Acara-acara besar seperti bazar adalah tempat yang sangat cocok bagi seorang UMKM yang ingin langsung menjelaskan apa yang dijual kepada masyarakat. Melalui acara seperti ini, maka akan memungkinkan menjelaskan lebih detail terkait produk. Selain itu juga bisa dengan leluasa menjawab pertanyaan-pertanyaan pelanggan yang tertarik dari produk tersebut.

5. Menjual produk dengan menggunakan platform e-commerce

Mulai menggunakan platform e-commerce adalah salah satu Langkah yang tepat untuk mengembangkan usaha. Saat ini, berbagai macam produk sudah dijual dalam e-commerce. Menggunakan e-commerce membantu para pegiat umkm dalam mempercepat perkembangan perekonomian usaha mereka.

6. Mencoba menggunakan uang atau pembayaran secara elektronik

Tidak hanya cara penjualan yang sudah berbasis internet, tetapi pembayaran pun juga bisa dilakukan melalui uang elektronik. Banyak orang beralih ke uang elektronik karena dirasa lebih praktis dan sering kali mendapat banyak potongan.

7. Membangun hubungan baik dan memperluas relasi

Cara lain yang tidak kalah penting yaitu membangun hubungan baik serta memperluas relasi. Selain berhubungan baik dengan pelanggan, cobalah untuk membangun relasi dengan mitra-mitra yang bisa membantu usaha UMKM yang sedang dijalankan.

8. Mengikuti perkembangan trend

Untuk memikat pelanggan, produk-produk perlu terus dikembangkan menjadi lebih baik dan lebih baru. Jika produk-produk yang ditawarkan kepada pelanggan adalah produk yang sedang terkenal dan banyak diminati, maka peluang pelanggan untuk membeli produk yang ditawarkan akan semakin besar.

G. Definisi UMKM

UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Pada dasarnya UMKM berarti perdagangan atau usaha perorangan, kelompok, usaha kecil dan rumah tangga. Indonesia sebagai negara berkembang menjadikan UMKM sebagai basis utama sektor perekonomian masyarakat. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kemandirian masyarakat, khususnya di bidang ekonomi.

Kualitas pengembangan UMKM di Indonesia terus meningkat karena dukungan pemerintah yang kuat dalam pengembangan pelaku usaha UMKM, yang sangat penting untuk mengantisipasi kondisi perekonomian ke depan serta untuk menjaga dan memperkuat struktur organisasi ekonomi Nasional.

Dengan adanya Revolusi Digital 4.0, banyak terjadi perubahan pada UMKM dimana gaya belanja konsumen berubah dari offline menjadi online. Oleh karena itu, sangat penting bagi calon pengusaha UMKM atau UMKM memiliki pemahaman yang cukup.

H. Karakteristik UMKM

Pada dasarnya, UMKM memiliki berbagai karakteristik. Berdasarkan perkembangannya, UMKM diklasifikasikan menjadi 4 kriteria yaitu:

1. **Livelihood Activities** : UMKM yang digunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah. Umumnya dikenal sebagai sektor informal.
2. **Micro Enterprise** : UMKM yang memiliki sifat pengrajin, tetapi tak bersifat kewirausahaan.
3. **Small Dynamic Enterprise** : UMKM yang telah memiliki jiwa kewirausahaan serta mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor.
4. **Fast Moving Enterprise** : UMKM yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan akan melakukan transformasi menjadi usaha besar.

I. Peran UMKM dalam Perekonomian di Indonesia

Sebagai salah satu sektor ekonomi terbesar di Indonesia, usaha mikro, kecil, dan menengah tentunya memiliki peran besar dan penting dalam sektor ekonomi Indonesia. Dapat dikatakan bahwa UMKM berperan sebagai pemodal dalam pemerataan tingkat ekonomi rakyat jelata.

Hal ini karena UMKM berada di tempat yang berbeda, yang juga menjangkau wilayah yang berbeda, yang dapat membantu meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat pedesaan. Karena begitu banyak aspek penting terkait UMKM di Indonesia, maka sangat penting untuk memahaminya dengan lebih baik.

UMKM juga secara tidak langsung berperan dalam mengatasi masalah kemiskinan yang belum hilang dari Indonesia. Sebagai negara berkembang, tidak mudah bagi Indonesia untuk meningkatkan kualitas pembangunan sektor ekonomi.

Oleh karena itu, UMKM menjadi salah satu solusi pengentasan kemiskinan karena mampu menyerap tenaga kerja yang cukup banyak.

Selain itu, UMKM memainkan peran mereka sendiri dalam memperluas kesempatan kerja.

Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk Indonesia, UMKM menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas individu.

UMKM tidak hanya dapat menyerap tenaga kerja tetapi juga berperan sebagai penggerak bagi masyarakat lain untuk bersaing menciptakan usaha baru dan peluang bagi masyarakat lain.

J. Faktor Perkembangan UMKM di Indonesia

Beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah sebagai berikut.

a. Pemanfaatan Sarana Teknologi, Informasi dan Komunikasi

Perkembangan UMKM sejalan dengan perkembangan teknologi yang terus berkembang. Menurut hasil kajian, salah satu keberhasilan perusahaan terletak pada dukungan teknologi yang baik dan tepat sasaran.

b. Kemudahan Pinjaman Modal

Perkembangan usaha mikro, kecil, dan menengah di Indonesia tidak terlepas dari dukungan perbankan Indonesia. Untuk mendukung pertumbuhan UKM, ini berarti diperlukan pembiayaan bank dan pinjaman khusus untuk UMKM.

c. Menurunnya Tarif PPH Final

Pengurangan PPh berdampak baik bagi pemilik UMKM yaitu mempermudah perusahaan dalam membayar kewajiban pajaknya kepada negara. Selain itu, ia menawarkan peluang untuk pengembangan bisnis dan investasi berkat keringanan pajak bagi operator usaha mikro, kecil dan menengah.

K. Contoh UMKM di Indonesia

1. Bidang Kuliner

Dapurnya tidak terhitung banyaknya, kita bisa berkreasi dengan berbagai ide untuk mengembangkan toko ini. Mirip dengan UMKM, ada banyak jenis UMKM di bidang kuliner.

2. Bidang Kecantikan

Produk kecantikan memang sangat diperlukan, tidak hanya berkaitan dengan make up. Tapi juga perawatan kulit yang sangat dibutuhkan masyarakat. Saat ini banyak sekali jenis produk kosmetik yang dibuat oleh UMKM.

3. Bidang Fashion

Selain itu industri fashion selalu berkembang sesuai dengan trend atau zaman. Pakaian merupakan salah satu kebutuhan masyarakat, sehingga pekerjaan jual beli pakaian selalu ramai. Oleh karena itu, banyak UMKM yang membuka perusahaan tekstil dalam negeri.

4. Bidang Agribisnis

Banyak orang telah tertarik dengan agribisnis selama beberapa waktu. Contohnya tanaman hias, banyak orang yang mencari tanaman hias untuk koleksi. Salah satu tanaman yang terkenal adalah tanaman "Janda Bolong" yang harganya mencapai jutaan.

5. Bidang Otomotif

Meski terkesan sulit, kini sudah banyak UMKM yang mencoba terjun ke dunia otomotif. Tidak melulu tentang mesin, namun banyak UMKM yang bergerak di bidang ini, seperti bengkel, tempat cuci motor atau mobil, persewaan mobil atau motor, jual beli barang kebutuhan kendaraan.

L. Pengertian Pendapatan

Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai

segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan.

Sebagai suatu organisasi yang berorientasi profit maka pendapatan mempunyai peranan yang sangat besar, karena pendapatan akan mempengaruhi tingkat laba yang diharapkan akan menjamin kelangsungan hidup perusahaan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015:23.1), pengertian pendapatan adalah:

Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari pelaksanaan aktivitas entitas yang normal dan dikenal dengan sebutan yang berbeda, seperti penjualan, penghasilan jasa, bunga, dividen, royalti, dan sewa.

Sedangkan menurut Diana dan Setiawati (2017:361) menyatakan bahwa “Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal”.

Kemudian menurut Kieso, Warfield dan Weygandt (2011:955), “Pendapatan adalah arus kas masuk aktiva dan/atau penyelesaian kewajiban dari penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa, dan aktivitas pencarian laba lainnya yang merupakan operasi yang utama atau besar yang berkesinambungan selama suatu periode”.

Martani, dkk (2016:204) menjelaskan pengertian pendapatan adalah sebagai berikut: Pendapatan adalah penghasilan yang berasal dari aktivitas normal dari suatu entitas dan merujuk kepada istilah yang berbeda-beda seperti penjualan (sales), pendapatan jasa (fees), bunga (interest), dividen (dividend), dan royalti (royalty).

Greuning, et al.(2013:289-290) mengemukakan pengertian pendapatan sebagai berikut: IAS 8 mendefinisikan pendapatan sebagai aliran masuk dari manfaat ekonomi yang berasal dari kegiatan normal bisnis. Pendapatan didefinisikan sebagai aliran masuk bruto dari manfaat ekonomis selama periode, muncul dari aktivitas bisnis normal, dan menghasilkan kenaikan ekuitas yang jelas bukan dari kontribusi pemilik ekuitas.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah suatu aliran masuk atau peningkatan lainnya yang berasal dari penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa dan aktivitas pencarian laba lainnya dalam kegiatan operasi perusahaan selama suatu periode.

Sumber-Sumber Pendapatan

Sumber pendapatan merupakan suatu unsur yang perlu mendapatkan perhatian penting sebelum membahas masalah pengakuan dan pengukuran pendapatan lebih lanjut. Kesalahan dalam menentukan sumber pendapatan yang kurang tepat dapat mempengaruhi besarnya pendapatan yang akan diperoleh dan berhubungan erat dengan masalah pengukuran pendapatan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015:23.1), pendapatan dapat timbul dari transaksi dan kejadian berikut ini:

1. Penjualan barang

Barang meliputi barang yang diproduksi oleh entitas untuk dijual dan barang untuk dijual kembali, seperti barang dagang yang dibeli pengecer atau tanah dari property lain yang dimiliki untuk dijual kembali.

2. Penjualan jasa

Penjualan jasa biasanya menyangkut pelaksanaan tugas entitas yang telah disepakati secara kontraktual untuk dilaksanakan selama satu periode. Jasa tersebut dapat diserahkan dalam

satu periode atau lebih dari satu periode.

3. Penggunaan aset entitas oleh pihak lain menimbulkan pendapatan dalam bentuk:

- Bunga yaitu pembebanan untuk penggunaan kas atau setara kas atau jumlah terhutang kepada entitas.
- Rolyati yaitu pembebanan untuk penggunaan aset jangka panjang entitas.
- Dividen yaitu distribusi laba kepada pemegang investasi ekuitas sesuai dengan proporsi mereka atas kelompok modal tertentu.

Sedangkan menurut Diana dan Setiawati (2017:361-379), pendapatan dapat berasal dari:

- Penjualan dengan diskon
- Penjualan dengan pelunasan ditangguhkan
- Penjualan barang
- Penjualan jasa
- Bunga, royalty, dividen

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Taman Wisata Loang Baloq Tanjung Karang Kecamatan Sekarbela Kota Mataram

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian diskriptif kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah observational dengan desain Cross Sectional Study. Metode yang digunakan adalah metode survey dengan alat bantu kuesioner dan wawancara.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah Survey, observasi dan studi Kepustakaan.

1. Survey

Survey wisata loang baloq akan dilakukan untuk meng-capture kesediaan membayar wisatawan lokal untuk keberadaan terutama keindahan laut dan biota laut. Nilai Wisata loang baloq ini menjadi proxi bagi permintaan (demand) dari wisatawan lokal terhadap ecosystem service yang menjadi obyek dalam sistem PES. Responden dalam survey wisata loang baloq ini sejumlah 100 orang yang akan dipilih secara acak (simple random sampling). Hasil survey ini akan dijadikan sebagai pedoman dalam perumusan PES di Kawasan loang baloq

2. Observasi

Obsrvasi akan melakukan pengamatan langsung di kawsan wisata loang baloq untuk mendapatkan data – data yang diperlukan dengan melakukan pengamatan secara langsung dan melaksanakan pencatatan sistematis

3. Studi Pustaka

Studi kepustakaan dilakukan sebagai upaya untuk memperoleh data sekunder, yang umumnya terkait dengan data-data statistik dan juga kajian-kajian teoretik dan empiric terkait industri pariwisata bahari, konservasi, pembayaran jasa lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.

Metode analisis data

Data-data yang didapatkan selanjutnya akan dianalisis dengan metode kuantitatif untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian yang telah disusun di atas. Analisis wisata loang baloq

akan digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian terkait kemauan dan kemampuan membayar wisatawan lokal untuk keberadaan ecosystem service yang menjadi obyek wisata. Selain itu, dalam analisis Wisata loang baloq juga akan dilakukan pengujian faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Wisata loang baloq dari wisatawan tersebut. Dalam hal ini, akan dilakukan pengujian dengan metode regresi berganda (multiple regression analysis)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Wisata Loang Baloq

Daya Tarik Pantai loang baloq terletak di Kelurahan Tanjung Karang, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Nama loang baloq ini sendiri berasal dari makam atau petilasan di pulau Lombok yang terdapat di sebelah timur pantai yang merupakan penyebar agama islam di pulau Lombok yang datang dari timur tengah yakni Syeikh Gauz Abdurrazak. Arti dari loang baloq ini sendiri memiliki multi tafsir atau arti di kalangan masyarakat luas. Bagi pemahaman masyarakat yang secara umum, Loang dalam bahasa sasak yang berarti lubang, sedangkan Baloq dalam bahasa sasak yang berarti buaya. Jadi Loang Baloq dalam bahasa Indonesia artinya lubang buaya. Namun menurut Bapak Janali selaku juru kunci Makam Loang Baloq mengatakan bahwa Loang dalam bahasa sasak artinya lubang, sedangkan Baloq artinya Buyut, dengan demikian beliau mengatakan diksi yang benar adalah bebaloq yang artinya buaya, dan penyebutan yang benar adalah Loang Bebaloq dan tafsir loang baloq itu sendiri lebih condong kepada lubang buaya karena di areal makam tersebut terdapat banyak buaya pada zaman dahulu dan ditumbuhi sebuah pohon beringin yang memiliki lubang tempat berdiam dirinya buaya yang konon berumur ratusan tahun. Selain wisata alam, Loang Baloq dijadikan wisata sejarah dan wisata religi dimana ada tiga makam yang dikeramatkan yaitu diantaranya makam Maulana Syeikh Gauz Abdurrazak, Makam Datuk laut, dan makam Anak Yatim. Yang hingga sampai saat ini para peziarah yang datang untuk berziarah dan berdoa.

1. Loang Baloq telah memenuhi komponen 4 a yang harus dimiliki oleh suatu daya tarik wisata yaitu seperti:
2. Attraction/Atraksi, diancang berdasarkan ciri khas dan keaslian dari daya tarik wisata Loang Baloq, adapun atraksi wisata yang terbagi menjadi tiga area yaitu:
3. Pertama, Area Darat Pantai dimana Area Darat Loang Baloq dapat dijadikan beragam aktivitas wisata yaitu seperti Sightseeing, bola pantai, outbound, camping, serta wisata kuliner dengan menyajikan makanan yang bernuansa lokal khas suku sasak.
4. Kedua, yaitu Area Laut di daya tarik wisata Loang Baloq yang dapat dijadikan beragam aktivitas wisata seperti berenang, water sport, banana boat, kano, dan memancing.
5. Ketiga, Area Muara di daya tarik wisata loang baloq dengan tersedianya fasilitas seperti perahu bebek untuk mengelilingi muara dan menikmati keindahan alam sekitar.
 - a. Accesibility, daya tarik wisata loang baloq berlokasi di pusat bisnis dan pemerintahan ibu kota provinsi Nusa Tenggara Barat yakni Kota Mataram. Hal tersebut menjadikan lokasi pantai loang baloq sangat strategis dan mudah dijangkau. Karena untuk memperoleh kendaraan umum juga sangat mudah karena sudah tersedia angkutan umum seperti taksi, dan ojek bahkan bisa menggunakan transportasi online.

b. Amenities, sebagai daya tarik wisata yang berlokasi di pusat Kota Mataram, terdapat fasilitas pendukung yang seperti Toilet, berugak/bale bengong dan restoran di sekitar area daya tarik wisata loang baloq.

c. Ancillary, peran masyarakat setempat yang diharuskan memiliki skill dan pengetahuan dalam o09pbidang pariwisata untuk mengawal serta menciptakan ide kreatif dalam keberlangsungan kegiatan pariwisata di Loang Baloq serta dapat memberikan excellent service kepada wisatawan yang berkunjung di Loang Baloq.

2. Karakteristik Responden

18 Responden dalam penelitian ini adalah pengunjung atau wisatawan lokal yang berkunjung ke Wisata Long Baloq. Berdasarkan data 253 responden yang berkunjung ke taman Loang Baloq, melalui daftar pertanyaan kuisisioner didapat karakteristik responden yang digolongkan ke dalam beberapa aspek diantaranya adalah: daerah asal responden, jenis kelamin, umur, status pernikahan, pendidikan terakhir, pekerjaan responden, pendapatan atau penghasilan responden, sebagaimana disajikan pada pemaparan berikut :

a. Daerah asal wisatawan

Wisatawan Lokal sebagai responden yang datang berkunjung ke Wisata Loang Baloq sejumlah 253 orang, tidak berasal hanya dari Nusa Tenggara Barat saja, namun dari berbagai daerah yang ada di Indonesia, mulai dari Pulau Sulawesi sampai dengan Sumatera. Berdasarkan gambar 1, mayoritas pengunjung di Wisata Loang Baloq masih di dominasi oleh pengunjung yang berasal dari wilayah Lombok (47%), adapun dari wilayah lainnya, baik dari pulau sumbawa, Nusa Tenggara Timur, serta wilayah lainnya di Indonesia, berdasarkan hasil kuisisioner masih berkisar antara 7 sampai 10 persen kunjungan.

b. Umur Responden

Berdasarkan hasil survey terhadap Wisatawan Lokal, didapatkan bahwa usia responden berkisar antara 17-70 tahun. Tingkat usia responden tertinggi berada pada level usia 20- 29 Tahun yaitu sebesar 41 % atau sejumlah 104 responden dari total responden yang ada, Adapun untuk wisatawan mancanegara, umur yang mendominasi masih dalam usia produktif yaitu rentan usia 26-30 sejumlah 30 %, responden dengan usia 31-35 sejumlah 21 % dan usia 21-25 sebesar 19%.

c. Jenjang Pendidikan

Jenjang Pendidikan merupakan, level Pendidikan yang telah diselesaikan oleh responden, baik dari wisatawan local maupun wisatawan mancanegara. Adapun berdasarkan hasil survey didapatkan bahwa tingkat pendidikan yang mendominasi pada wisatawan local didominasi oleh Pendidikan dengan level tingkat sarjana dengan Persentase mencapai 69%, kemudian disusul oleh Pendidikan tingkat menengah atau SMU 28%, level Pendidikan ini selaras dengan rentan usia dari responden yang ada.

d. Tingkat Pendapatan

Pendapatan yang dimaksud adalah rata-rata besarnya penghasilan yang diterima oleh responden yang berasal dari sumber mata pencaharian yang diterima setiap bulan, baik dari penghasil dari pekerjaan utama maupun dari pekerjaan sampingan. Berdasarkan hasil survei didapatkan sebanyak 102 responden (40%) memiliki rentang pendapatan antara Rp > 2.500.000-Rp. 5.000.000, kemudian 72 orang (29%) dengan pendapatan antara Rp.0-Rp2.500.000, selanjutnya 69 responden (27%) memiliki pendapatan antara Rp > 5.000.000-Rp.10.000.000, dan hanya 9 responden atau sekitar 4% responden yang memiliki pendapatan dengan rentang tertinggi yaitu diatas Rp.>10.000.000. e. Jenis Pekerjaan

Responden Jenis pekerjaan responden yang diwawancarai dalam mencari besaran di Wisata Loang Baloq bervariasi, mulai dari Ibu Rumah Tangga, Mahasiswa, Pegawai Negeri Sipil, pegawai swasta, wiraswasta, pedagang, dan pengusaha. Pekerjaan dominan dari responden adalah Wiraswasta sebanyak 123 responden (49%), diikuti oleh pegawai swasta 95 orang (38%), Pengusaha dan wirausaha masing-masing 7 orang (3%), Pedagang 6 orang (2%), kemudian IRT 5 orang (2%), selanjutnya PNS 4 orang (2%), Selanjutnya petani 3 orang (1%) serta pensiunan dan mahasiswa masing-masing 2 orang pensiunan dan 1 orang mahasiswa (1%).

3. Perbandingan Tingkat Pendapatan

Hasil Survei, sebanyak 77,95 persen Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di wisata loang baloq turut terdampak negatif pandemi Covid-19 pada tahun 2020. Persoalan utama yang dialami UMKM ialah turunnya pendapatan dan peningkatan biaya operasional.

"Pandemi Covid-19 berdampak signifikan terhadap pendapatan kelompok rentan UMKM," ujar Baiq siti romlah selaku pedagang umkm di loang baloq.

Baiq siti romlah menyampaikan, turunnya pendapatan UMKM lantaran keterbatasan mobilitas sosial maupun ekonomi selama pandemi Covid-19 berlangsung. Alhasil, penjualan produk sektor usaha tulang punggung perekonomian tersebut menurun tajam akibat lesuhnya permintaan. "Turunnya pendapatan mereka, secara signifikan mengganggu kemampuan mereka untuk berfungsi, dan menyebabkan masalah likuiditas," bebernya.

Baiq siti romlah mengungkapkan ada kendala yang sudah lama dihadapi para pelaku UMKM sejak sebelum pandemi COVID-19.

"Kendala yang dihadapi UMKM baik di masa pandemi maupun sebelum pandemi sebetulnya tak banyak berubah. Kendalanya masih di bidang pembiayaan atau permodalan.

Selain permodalan, Fixy mengatakan akses pasar atau pemasaran juga menjadi kendala yang belum bisa dituntaskan sepenuhnya. Kendala bahan baku juga tidak bisa dianggap masalah biasa saja.

"Ini dengan adanya pandemi semakin terasa berat karena dengan adanya pembatasan PPKM walaupun logistik tidak dibatasi, bahan baku itu otomatis agak-agak sulit mendapatkan," ungkap Baiq siti romlah.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan, Loang baloq merupakan salah satu objek wisata yang berada di kota mataram tepatnya di kelurahan tanjung karang. dapat disimpulkan bahwa pedagang umkm pemilik ibu Baiq siti romlah dapat diukur dari pendapatannya sesudah pandemi dan pasca pandemi yang dampaknya sangat besar salah satunya mengalami kerugian yang cukup drastis.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anoraga, Panji. 2002. *Koperasi Kewirau* Apakah ini pertama kalinya anda berkunjung ke loang baloq? Apakah ini pertama kalinya anda berkunjung ke loang baloq? *sahaan dan Usaha Kecil*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [2] Ardiana, Brahmayanti dan Subaedi. 2010. Kompetensi SDM UKM dan
- [3] Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM di Surabaya. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* Vol. 12 No. 1 Hal 42- 55.

-
- [4] Assauri, Sofian. 1999. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Ponorogo. 2015. *Analisis Ekonomi Daerah Kabupaten Ponorogo Tahun 2015*. Ponorogo : BAPPEDA Badan Pusat Statistik. 2015. *Ponorogo Dalam Angka 2015*. Ponorogo: BPS Kabupaten Ponorogo.
- [5] Bakti, Idea Sukma. 2014. *Pengaruh Pembinaan dan Pelatihan SDM Dan Akses Pemasaran Terhadap Kinerja UKM. Skripsi Ekonomi Islam*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Devinisi Peranan Lembaga Terkait. www.ojk.go.id diakses 8 Desember 2015.
- [6] Dharmmesta, Basu Swastha. 2000. *Manajemen Pemasaran Analisa Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta. Dinas Koperasi dan UMKM. 2014. *Laporan Kinerja tahun 2014*. Surabaya : Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Timur Dinas Indakop, Kabupaten Ponorogo 2016.
- [7] Fahmi, Irham. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: ALVABETA.
- [8] Ghozali, Imam. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [9] Handayani, Tri. 2013. *Pengaruh Lingkungan Makro Terhadap Kinerja Usaha (Studi Pada Usaha Kecil Menengah Makanan di Kota Palembang)*. *Inobiz* Vol.1 No.1 Hal 23-37.
- [10] Handriani, Eka. 2011. Pengaruh Faktor Internal Eksternal, Entrepreneurial Skill, Strategi dan Kinerja terhadap Daya Saing UKM di Kabupaten Semarang. *Jurnal Dinamika Sosial Ekonomi* Vol. 7 No. 1 Hal 47- 69.
- [11] Jauch, L.R dan Glueck, W.R. 1997. *Manajemen Strategis dan Kebijakan Perusahaan*, Edisi IV. Jakarta: Erlangga.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN